

PAMERAN POSTER EDUKATIF DI PUSTU NAMUT PURANG UNTUK
MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TANDA
BAHAYA DALAM KEHAMILAN

Anastasia Herlinda^{1*}, Florentina Anung², Anastasia Multi Ige³, Elviana Salju⁴,
Angelina Sawul⁵, Makrina Sedista Manggul⁶

¹⁻⁶Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng

Email Korespondensi: anastasyaherlinda9@gmail.com

Disubmit: 01 Januari 2025

Diterima: 25 Mei 2025

Diterbitkan: 01 Juni 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v8i6.19103>

ABSTRAK

Kehamilan adalah proses fisiologis pada perempuan yang muncul akibat adanya pembuahan antara sel kelamin pria dan wanita. Tanda bahaya selama hamil merupakan hal yang menunjukkan bahwa ibu hamil dan janinnya dalam situasi yang berbahaya. Jika ibu hamil tidak mengetahui bahaya tersebut, maka bisa mengakibatkan masalah kehamilan yang membahayakan ibu atau janinnya. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil tentang apa saja tanda-tanda yang menunjukkan bahwa mereka sedang menghadapi risiko bahaya kehamilan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu pre-test dan post-test sebelum dan sesudah penyampaian materi dan poster tanda bahaya dalam kehamilan. Hasil pre-test menunjukkan bahwa dari 21 ibu hamil, 12 ibu hamil memiliki pemahaman yang cukup tentang apa saja tanda-tanda bahaya dalam kehamilan, sedangkan 9 orang ibu hamil memiliki pemahaman yang kurang. Setelah diberikan edukasi, ditemukan bahwa dari 21 ibu hamil, 19 ibu hamil memiliki pemahaman yang baik dan 2 orang ibu hamil memiliki pemahaman yang cukup. Diharapkan ibu hamil akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang tanda-tanda bahaya kehamilan agar ibu hamil dapat mengambil tindakan yang tepat untuk menjaga kesehatannya dan janin yang di kandung.

Kata Kunci: Kehamilan, Tanda-Tanda Bahaya Dalam Kehamilan

ABSTRACT

Pregnancy is a physiological process in women that occurs due to fertilization between male and female sex cells. Danger signs during pregnancy are things that indicate that the pregnant woman and her fetus are in a dangerous situation. If the pregnant woman is not aware of the danger, it can result in pregnancy problems that endanger the mother or her fetus. The purpose of this activity is to increase awareness of pregnant women about the signs that indicate that they are facing the risk of pregnancy danger. The method used in this activity is a pre-test and post-test before and after the delivery of material and posters of danger signs in pregnancy. The results of the pre-test showed that out of 21 pregnant women, 12 pregnant women had sufficient understanding of the signs of danger in pregnancy, while 9 pregnant women had poor understanding. After being given education, it was found that out of 21 pregnant women, 19 pregnant women had a good understanding and 2 pregnant

women had sufficient understanding. It is hoped that pregnant women will gain a better understanding of the signs of pregnancy danger so that pregnant women can take appropriate action to maintain their health and the fetus they are carrying.

Keywords: *Pregnancy, Danger Signs In Pregnancy*

1. PENDAHULUAN

Wanita hamil sangat rentan secara fisiologis dan psikologis mengalami masalah atau komplikasi selama kehamilan seperti kelahiran prematur, hipertensi, diabetes gestasional, dan keguguran. Meskipun kehamilan merupakan suatu kondisi yang normal dalam siklus hidup wanita, namun berbagai perubahan dalam tubuh ibu memungkinkan terjadinya berbagai penyakit. Oleh karena itu, sangat penting untuk dipastikan bahwa ibu hamil selama kehamilannya dalam kondisi yang sehat, baik secara fisik maupun psikologis. Untuk mewujudkan kondisi tersebut, ibu hamil harus memiliki pengetahuan yang baik tentang tanda bahaya dalam kehamilan dan membutuhkan dukungan, bantuan serta pendampingan (Duhita et al., 2024).

Menurut Direktorat Kesehatan, penyebab tingginya angka kematian ibu adalah perdarahan, hipertensi, infeksi, gerakan janin menurun dan partus lama, dan keguguran. Untuk mencegah terjadinya AKI ibu diperlukan pengelolaan yang baik pada ibu sejak masa kehamilan. Pada masa kehamilan ibu hamil penting untuk memiliki pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan karena apabila tanda bahaya tersebut diketahui sedini mungkin, maka penanganan akan lebih cepat. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang lebih dapat mengetahui tentang risiko tinggi kehamilan yang terjadi sehingga ibu akan berfikir untuk menentukan sikap dan berperilaku untuk mencegah, menghindari atau mengatasi masalah risiko kehamilan (Katmini, 2020).

Setiap ibu hamil perlu diberikan penyuluhan dan pendidikan tentang tanda-tanda bahaya dalam kehamilan, dan meminta ibu agar segera meminta pertolongan pada tenaga kesehatan apabila mengalami salah satu tanda bahaya kehamilan tersebut (Fajrin, 2018).

Poster adalah media komunikasi visual dimana poster memiliki elemen teks yang berisi informasi dan gambar. Gambar dan teks poster selayaknya menarik perhatian serta menyampaikan informasi yang menyeluruh dan meyakinkan. Ini karena salah satu fungsi poster adalah mempengaruhi, mengundang dan meyakinkan pembaca untuk melakukan tindakan sebagaimana dalam poster tersebut. Di samping itu, karena poster harus dapat membantu pembaca memahami dan mengikuti pesan pembuat poster, teks poster harus mengandung atau memberikan informasi yang utuh (Linguistik & Undip, 2020).

Menurut data dari WHO penyebab kematian ibu 75% diakibatkan oleh perdarahan, infeksi, dan tekanan darah tinggi pada ibu saat kehamilan. Hal itu diakibatkan oleh ketidakpatuhan ibu pergi ANC sehingga ibu kurang mendapatkan informasi tentang kesehatannya dan janin dalam kandungan, dan juga dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan yang masih sangat kurang sehingga tidak memiliki keinginan dan kesadaran untuk melakukan ANC. Maka penting untuk ibu hamil memiliki pengetahuan tentang tanda bahaya dalam kehamilan agar terhindar dari komplikasi yang berbahaya yang bisa mengancam nyawa ibu maupun janin (Kolantung et al., 2021).

Kurangnya deteksi dini mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan dan faktor-faktor resiko pada kehamilan dapat mengakibatkan kurangnya antisipasi yang cepat pada saat kehamilan sampai proses persalinan sehingga beresiko besar terjadi kematian ibu. Yang dimaksud tanda-tanda bahaya pada kehamilan adalah pendarahan pervagina, nyeri abdomen yang hebat, berkurangnya gerakan janin, bengkak/oedema, penglihatan kabur, sakit kepala yang hebat, demam, muntah-muntah hebat, keluar cairan pervagina secara tiba-tiba, sedangkan faktor-faktor resiko pada ibu hamil adalah umur ibu kurang dari 20 tahun, umur ibu lebih dari 35 tahun, jumlah anak 4 atau lebih, jarak kehamilan kurang dari 2 tahun, lingkaran lengan atas kurang dari 23,5 cm, riwayat kehamilan sebelumnya buruk (Agustin, 2016).

Tanda bahaya kehamilan merupakan kondisi kehamilan yang memiliki tanda bahaya atau risiko yang sangat besar dari biasanya baik bagi ibu maupun janinnya, akan terjadinya penyakit atau kematian sebelum maupun sesudah persalinan (Lontaan & Wenas, Ripca AprisiliaKorah, 2014).

Tanda bahaya kehamilan harus dikenali dan terdeteksi sejak dini sehingga dapat ditangani dengan benar karena setiap tanda bahaya kehamilan bisa mengakibatkan komplikasi kehamilan (Yonatia & Susanti, 2022).

Berdasarkan penelitian saat ini bahwa setiap kehamilan dapat memiliki potensi dan membawahi resiko bagi ibu. WHO memperkirakan sekitar 15% dari seluruh wanita hamil akan berkembang menjadi komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya dan dapat mengancam jiwanya (Harahap & Elvi, 2020).

Salah satu upaya yang dapat membantu dalam mendeteksi dini tanda bahaya bagi ibu hamil dan janinnya adalah dengan memberikan pendidikan tentang tanda bahaya kehamilan melalui penyuluhan dengan menggunakan poster. Hal tersebut sesuai dengan teori, bahwa pameran poster khususnya poster edukatif merupakan salah satu cara untuk memberikan informasi dan kesadaran kepada masyarakat khususnya ibu hamil terhadap adanya hal-hal penting berkaitan dengan kesehatan, seperti adanya kesadaran tentang tanda bahaya kehamilan (Puspaningtyas et al., 2017).

Tujuan disusunnya poster sebagai media untuk menyampaikan informasi terkait tanda bahaya dalam kehamilan dan upaya untuk pemberian edukasi kepada ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya dalam kehamilan. Media poster ini bisa dijadikan sumber referensi kepustakaan dan dapat digunakan sebagai acuan, masukan dan perbandingan dalam mengembangkan dan melakukan penelitian serta pembuatan media lain tentang tanda bahaya selama masa kehamilan (Wu & Ke, 2016).

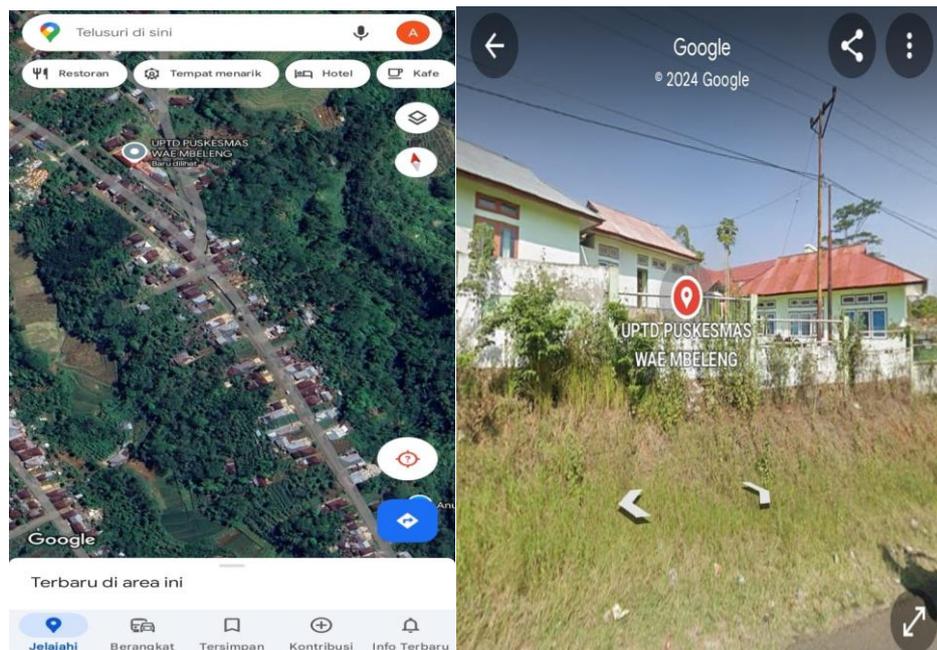
Media poster ini bisa menjadi bahan perhatian dan pertimbangan bagi tenaga kesehatan untuk melakukan pengkajian secara keseluruhan pada ibu hamil, salah satunya tentang tanda bahaya dalam kehamilan (Karunia, 2016).

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda dan bahaya dalam kehamilan melalui pameran poster edukatif. Oleh karena itu tim melakukan PKM yang berjudul Pameran Poster Edukatif Di Pustu Namut Purang Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Dalam Kehamilan.

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Pustu Namut purang adalah salah satu pustu di wilayah kerja puskesmas wae mbeleng, Kabupaten manggarai. Berdasarkan hasil wawancara sederhana yang telah dilakukan dengan melibatkan 13 orang ibu hamil didapatkan informasi bahwa 5 orang ibu mengetahui tentang apa saja tanda-tanda bahaya dalam kehamilan, sedangkan 8 orang ibu hamil mengatakan belum mengetahui tanda-tanda bahaya dalam kehamilan. Media yang banyak digunakan untuk mempromosikan, mensosialisasikan kesehatan adalah poster. Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan komunikasi media diantaranya adalah cara media tersebut dapat meningkatkan ketertarikan dan pemahaman dari audiens (Kolantung et al., 2021)

Berdasarkan masalah diatas maka penulis membuat rumusan pertanyaan “Bagaimana manfaat pameran poster edukatif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya dalam kehamilan.



Gambar 1. Peta Lokasi

3. KAJIAN PUSTAKA

Kehamilan merupakan proses yang alamiah, kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermaozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi, kehamilan resiko tinggi merupakan suatu kehamilan dimana jiwa dan kesehatan ibu dan bayi dapat terancam. Antenatal Care (ANC) adalah pengawasan sebelum persalinan terutama ditunjukkan pada pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim ibunya (Ananda et al., 2022)

Tanda-tanda bahaya kehamilan merupakan tanda yang menunjukkan adanya masalah yang dapat terjadi selama kehamilan atau periode antenatal, yang apabila tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian ibu dan janin. Macam-macam tanda bahaya dalam kehamilan diantaranya: pendarahan per vaginam, sakit kepala yang hebat, masalah penglihatan,

bengkak pada muka dan tangan, nyeri perut yang hebat, gerakan janin berkurang atau menghilang, demam, mual muntah yang berlebihan, keluar cairan banyak pre vaginam secara tiba-tiba (Aprilia & Ramadhan, 2020).

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, telah diakui saat ini bahwa setiap kehamilan dapat memiliki potensi dan dapat membawa risiko bagi ibu. Badan Kesehatan Dunia WHO memperkirakan sekitar 15% dari seluruh wanita hamil akan berkembang menjadi komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya dan dapat mengakibatkan kematian ibu dan janin (Kusumastuti, 2018).

Tanda bahaya kehamilan harus segera ditangani dan dideteksi sejak dini dengan benar karena pada setiap tanda bahaya kehamilan dapat menyebabkan masalah pada masa kehamilan. Rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan bisa menyebabkan ibu hamil tidak dapat melakukan identifikasi tanda-tanda bahaya Kehamilan yang muncul sehingga tidak mampu melakukan pencegahan sejak dini (Aryunita, 2023).

Beberapa tanda bahaya kehamilan yang harus diketahui ibu hamil yaitu, tanda bahaya kehamilan pada TM 1 (0-13 minggu) yaitu pendarahan pada kehamilan muda, muntah terus-menerus dan tidak ada nafsu makan, mata pucat, dan demam tinggi. Pada TM 2 (14-27 minggu) yaitu demam tinggi dan gerakan janin menurun, pada TM 3 (28-40 minggu) yaitu pendarahan pra vagina, sakit kepala yang hebat, pengelihatn kabur, bengkak dimuka atau tangan, dan ketuban pecah dini (Karunia, 2016).

Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya selama kehamilan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ibu hamil berisiko tinggi mengalami bahaya dalam kehamilan. Apabila ibu hamil mengetahui tanda bahaya selama kehamilan akan lebih mudah mewaspadaai tanda bahaya dalam kehamilan agar tidak terjadi kembali pada kehamilan berikutnya. Untuk mencegah terjadinya tanda bahaya kehamilan maka ibu hamil perlu memeriksakan kehamilannya secara rutin kefasilitas kesehatan, agar kesehatan ibu dan janin dapat terjaga dan terhindari dari resiko tanda bahaya selama kehamilan (Katmini, 2020).

Faktor pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya pada kehamilan memiliki peran penting dalam mendeteksi dini tanda bahaya dalam kehamilan, sehingga jika ibu telah mengetahui tanda-tanda bahaya dalam kehamilannya ia dapat lebih mudah mencegah Tanda-Tanda bahaya kehamilan tersebut. jika ibu hamil sedang mengalami kondisi tersebut ibu hamil dapat mengambil keputusan mengenai tindakan yang akan dilakukan untuk mencegah terjadinya tanda bahaya dalam kehamilan (Norfitri et al., 2024).

Salah satu upaya untuk memberikan pengetahuan kepada ibu hamil adalah melalui kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil adalah sarana untuk belajar tentang kesehatan bagi ibu hamil dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang dimana tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas atau komplikasi saat hamil-bersalin dan nifas, perawatan bayi baru lahir menggunakan buku KIA (Aprilia & Ramadhan, 2020).

Tanda dalam kehamilan merupakan suatu tanda dan gejala yang dijumpai ibu hamil yang dijadikan sebagai tanda peringatan. Tanda bahaya kehamilan digunakan ibu dan penyedia layanan kesehatan sebagai indikator bahwa adanya komplikasi kehamilan dan harus dilakukan tindakan segera.

Salah satu factor utama penyebab kematian ibu adalah kurangnya pengetahuan tentang tanda bahaya dalam kehamilan (Haslin et al., 2023).

Deteksi dini gejala dan tanda bahaya selama kehamilan merupakan upaya terbaik untuk mencegah terjadinya gangguan yang serius terhadap kehamilan ataupun keselamatan ibu dan janin. Prinsip deteksi dini terhadap factor resiko kehamilan sangat diperlukan karena semua wanita usia reproduksi terutama saat hamil bisa mengarah ke patologis dan mengalami komplikasi, meskipun diketahui bahwa kehamilan bersifat fisiologis (Karunia, 2016).

Kurangnya deteksi dini mengenai tanda-tanda bahaya dalam kehamilan dan factor-faktor resiko pada kehamilan dapat mengakibatkan kurangnya antisipasi yang cepat pada saat kehamilan sampai proses persalinan sehingga beresiko terjadinya kematian ibu (Katmini, 2020).

Pengetahuan tentang tanda bahaya dalam kehamilan sangat membantu menurunkan AKI, karena dengan mengetahui tanda bahaya dalam kehamilan ibu hamil akan lebih cepat mencari tempat pelayanan kesehatan sehingga resiko pada kehamilan akan dapat terdeteksi dan tertangani lebih dini. Deteksi dini bertujuan untuk mengidentifikasi tanda bahaya dalam kehamilan secara dini sehingga dapat diketahui atau segera mendapatkan pengobatan untuk mengurangi angka morbiditas dan mortalitas angka kematian ibu dan bayi (Manggiasih Dwiayu Larasati, 2020).

4. METODE

Untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya dalam kehamilan, kegiatan ini menggunakan metode penyuluhan dan poster edukatif. Materi penyuluhan terdiri atas tanda bahaya kehamilan, cara menghindari tanda-tanda bahaya kehamilan, dan apa yang harus dilakukan jika mengalami tanda -tanda bahaya kehamilan. Kegiatan ini melibatkan ibu hamil Sebanyak 21 peserta, terdiri dari ibu hamil dari TM 1-TM 3, bersedia untuk mengikuti kegiatan dari awal hingga selesai. Kegiatan dimulai pada pukul 09.00 WITA dan berakhir pada pukul 17.00 WITA. Langkah-Langkahnya sebagai berikut.

a. Tahap Persiapan

- 1) Berkordinasi dengan kepala puskesmas dan pustu mengenai perizinan kegiatan, serta waktu dan tempat pelaksanaannya.
- 2) Berkordinasi dengan kader posyandu. Tim pembuat kuisisioner untuk membuat daftar pernyataan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan.
- 3) Membuat poster dan kuisisioner, yang diperlukan untuk penyuluhan.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam langkah-langkah sebagai berikut: kegiatan dimulai dengan perkenalan peserta dan tim pengabdian.
- 2) Melakukan kegiatan pre-test untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan.
- 3) Kegiatan edukasi dengan poster tentang tanda-tanda bahaya dalam kehamilan yang dilakukan dengan 21 peserta pada tanggal 18 November 2024.

c. Tahap Evaluasi

Setelah pelatihan selesai, tahap evaluasi dilakukan secara langsung melalui diskusi. Sangat penting bagi ibu hamil untuk meningkatkan

kembali tanda-tanda kehamilan yang menunjukkan bahaya dan apa yang harus mereka lakukan jika mereka melihat tanda-tanda tersebut.

Pos-test dilakukan untuk mengukur pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya dalam kehamilan.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Tabel 1. Pre test

No	Kategori	Frequency	Precent	Valid percent	Cumulative percent
1.	Kurang	2	9,5	9,5	100
2.	cukup	11	52,38	52,38	100
3.	Baik	8	38,9	38,9	100
	Total	21	100	100	100

Pada pre-test menunjukkan dari 21 orang ibu hamil di pustu Namut purang di dapatkan bahwa peserta dengan tingkat pengetahuan cukup 11 orang (52,38%), pengetahuan baik 8 orang (38,9%), dan pengetahuan kurang 2 orang (9,5%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu hamil di pustu namut purang memiliki tingkat pengetahuan yang cukup.

Tabel 2. Post test

No	Kategori	Ferequency	Precent	Valid percent	Cumluatlitive percent
1.	kurang	0	0	0	0
2.	cukup	5	23,80	23,80	100
3.	Baik	16	76,19	76,19	100
	Total	21	100	100	100

Hasil pengabdian masyarakat pada pos-test terhadap 21 orang ibu hamil di pustu namut purang di dipatkan bahwa peserta dengan pengetahuan baik terdapat 16 ibu hamil, dan ibu hamil dengan kemampuan cukup sebanyak 5 orang ibu hamil, dan pengetahuan kurang tidak ada. Jadi, pengetahuan ibu hamil di pustu namut purang sangat meningkat setelah di berikan edukasi tentang tanda-tanda bahaya selama kehamilan.

b. Pembahasan

Penyuluhan tentang tanda-tanda bahaya dalam kehamilan yang dilakukan di Pustu Namut Purang, dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda dan baaya dalam kehamilan. Penyuluhan yang diberikan telah membawa dampak yang positif terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di Pustu Namut Purang.

Tim menggunakan media poster disini karena poster memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan secara visual dengan bagian-bagian yang tepat, pendapat dalam poster bisa dengan mudah untuk di ingat oleh target atau audience.

Menurut Megawati (2017) yang menyatakan bahwa poster dengan warna dan gambar yang menarik akan sangat menonjol dan efektif dalam menanamkan suatu gagasan. Poster edukatif yang dibuat terdiri dari rangkaian tiga poster dengan judul yang berbeda namun masih dalam satu tema. Poster pertama tentang tanda-tanda bahaya dalam kehamilan, poster kedua tentang cara mencegah tanda bahaya pada kehamilan, dan poster ketiga tentang apa yang dilakukan jika mengalami tanda-tanda bahaya kehamilan.

Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya selama kehamilan harus dilakukan secara berkelanjutan. Ini harus dilakukan tidak hanya dengan penyuluhan, tetapi juga dengan kegiatan lain seperti pemeriksaan ibu hamil dan kelas ibu hamil (Retnaningtyas et al., 2022).

Secara keseluruhan, penyuluhan tentang tanda-tanda bahaya dalam kehamilan di Pustu Namut Purang telah memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil dan janinnya. Kegiatan ini berlangsung selama 1 jam pada tanggal 18 November 2024.



Gambar 2. penyuluhan tentang tanda-tanda bahaya dalam kehamilan

6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan penyuluhan, dapat di simpulkan bahwa poster memiliki efektivitas dalam mempengaruhi pengetahuan ibu hamil. Pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya dalam kehamilan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan mengalami peningkatan dilihat dari jawaban ibu hamil melalui kuis. Diharapkan penyuluhan tentang tanda-tanda bahaya dalam kehamilan dapat dilakukan setiap posyandu agar pengetahuan ibu dapat meningkat dan komplikasi selama kehamilan dapat dihindari sehingga tidak berdampak pada morbiditas dan mortalitas ibu

hamil.

Dengan meningkatkannya pengetahuan dan kesadaran masyarakat khususnya ibu hamil, diharapkan dapat menurunkan angka mortalitas dan morbiditas ibu hamil. Oleh karena itu kegiatan PKM seperti ini harus perlu di dukung dan di dorong oleh berbagai pihak, baik pemerintah maupun komunitas lokal. Dengan demikian cita-cita untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak bisa diwujudkan.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, S. (2016). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Cimandala Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor. In *Universitas Indonesia*.
- Ananda, F. P., Syafrida, M., Surdam, Z., Dewi, A. S., Arfah, A. I., Susiawaty, & Irwan. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan ANC RSIA Ananda Makassar 2019. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 2(5), 172-177.
- Aprilia, K., & Ramadhan, K. (2020). Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan Melalui Penyuluhan. *Jurnal Pengabdian Bidan Nasuha*, 1(1), 7-11. <https://doi.org/10.33860/jpbn.v1i1.302>
- Aryunita. (2023). Hubungan Antara Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Mompang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Darmas (JKMD)*, 2(2), 70-77.
- Duhita, F., Sari, C. A., & Kartikasari, D. (2024). Penguatan Peran Social Support Ibu Hamil Sebagai Upaya Mewujudkan Kehamilan Dan Persalinan Yang Sehat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(1), 1484. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i1.21038>
- Fajrin, F. I. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kejadian Resiko Tinggi (Di BPS Ananda Desa Plosowahyu Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan). *Jurnal Kebidanan*, 10(1), 9. <https://doi.org/10.30736/midpro.v10i1.60>
- Harahap, M. L., & Elvi, S. (2020). Penyuluhan Tentang Tanda-Tanda Bahaya Dalam Kehamilan di Desa Purba Tua Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Tahun 2020. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 2(3), 54-58.
- Haslin, S., Purba, A. E. T., & Siregar, R. N. (2023). Penyuluhan Kesehatan Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Di Klinik Pratama Tanjung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat PUSTINGKIA*, 2(1), 6-10. <https://doi.org/10.33088/jpustingkia.v2i1.351>
- Karunia. (2016). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析* Title. 4(June), 2016.
- Katmini, K. (2020). Determinan Kesehatan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Pencapaian Kontak Minimal 4 Kali Selama Masa Kehamilan (K4). *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*, 5(1), 29-35. <https://doi.org/10.37341/jkkt.v5i1.137>
- Kolantung, P. M., Mayulu, N., & Kundre, R. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Melakukan Antenatal Care (Anc): Systematic Review. *Jurnal Keperawatan*, 9(2), 40.

<https://doi.org/10.35790/jkp.v9i2.36780>

- Kusumastuti, I. (2018). Hubungan Karakteristik Ibu, Paritas dan Sumber Informasi dengan Pengetahuan Ibu tentang Tanda Bahaya Kehamilan. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 8(03), 124-132. <https://doi.org/10.33221/jiki.v8i03.158>
- Linguistik, D., & Undip, F. I. B. (2020). *Jurnal "HARMONI"*, Volume 4, Nomor 1, Juni 2020 Departemen Linguistik FIB UNDIP
_____. 4, 1-6.
- Lontaan, A., & Wenas, Ripca AprisiliaKorah, B. (2014). -Pengaruh-Promosi-Kesehatan-Tentang-Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di Puskesmas Amurang Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Bidan Ilmiah*, 2(2), 1-5.
- Manggiasih Dwiayu Larasati. (2020). Studi Analisis Deteksi Dini Tanda Bahaya Kehamiliandi Puskesmas Kecamatan Senen. *Jurnal KesehatanMercusuar*, 3(2), 1-12.
- Norfitri, R., Zubaidah, & Hayani, R. (2024). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Antenatal Care (ANC). *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat*, 12(1), 31-36.
- Puspaningtyas, M., Sa'adah, U., & Jannah, M. (2017). Pengaruh Penyuluhan melalui Buklet terhadap Pengetahuan tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas Kota Pekalongan. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 2, 1-5. <https://doi.org/10.37402/jurbidhip.vol2.iss2.19>
- Retnaningtyas, E., Siwi, R. P. Y., Wulandari, A., Qoriah, H., Rizka, D., Qori, R., Sabdo, M., & Malo, S. (2022). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Edukasi Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan Lanjut. . *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 25-30. <https://doi.org/10.34306/adimas.v2i2.553>
- Wu, Y., & Ke, Y. (2016). Landslide susceptibility zonation using GIS and evidential belief function model. *Arabian Journal of Geosciences*, 9(17), 18-24. <https://doi.org/10.1007/s12517-016-2722-1>
- Yonatia, J., & Susanti, E. (2022). Perancangan Poster Edukatif Mengenai Pencegahan Covid-19 Untuk Anak Pra Sekolah dan Sekolah Dasar. *Demandia*, 7(2), 291-316. <https://doi.org/10.25124/demandia.v7i2.4341>